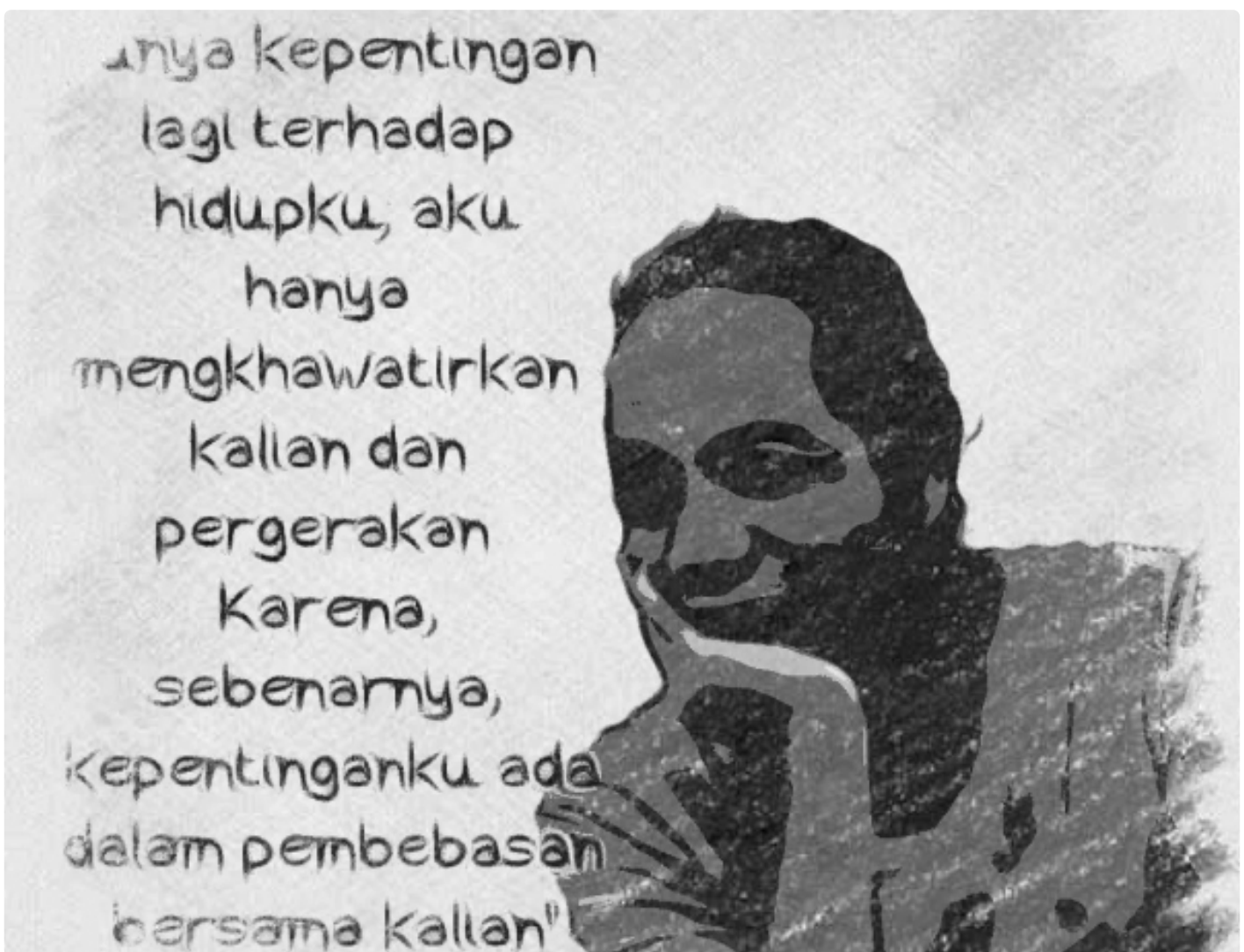


MEDIATOR

Kebijakan Lebih Baik Ketimbang Perak atau Emas

Udin Komarudin - MESUJI.MEDIATOR.CO.ID

Aug 3, 2022 - 12:14



Coretan Danial Indrakusuma Sang Maestro Penulis Koran Pembebasan

SOSIAL- Beginilah kehidupan berbeda-beda, sinopsisnya seperti ini," sebagian orang bisa merasai hujan. Namun sebagian lainnya basah kuyup kehujan. Bukan siapa-siapa...!! kecuali kita sendiri yang bisa membebaskan pikiran.

Didalam coretan Danial Indrakusuma Sang Maestro, Penulis dikoran "Pembebasan bercerita," Secinta, Sehati, Senasib konsep berpikir, Sayangilah hidup, jalanilah hidup, jangan mengambil keuntungan dunia dan kehilangan jiwa. Kebijakan lebih baik ketimbang perak atau emas. Kebesaran seseorang bukanlah dipandang dari bagaimana ia mendapatkan kesejahteraan. Namun, dipandang dari keteguhan dan kemampuannya memberikan dampak positif untuk sekelilingnya.

Pikirannya Lebih baik mati saat berjuang bagi kebebasan ketimbang menjadi pesakitan di hari-hari sepanjang hidupnya. Hidup bagaikan jalan raya yang penuh rambu-rambu. Karena itu saat menempuhnya, jangan rumitkan pikiran, hindarilah kedengkian, kesalahpahaman dan iri hati. Jangan kubur pikiran, tetapkanlah pandangan pada kenyataan. Bangkit dan hiduplah! Angin, kadang menerbangkan sesuatu yang disayangi, dan juga memberikan sesuatu yang harus kita pelajari untuk kita sayangi.

Karenanya, tak sepatasnya kita meratapi yang telah dirampas dari kita. Tapi, ya..., sayangilah!! apa? yang memang layak dianugerahkan pada diri kita. Karena, yang benar-benar sejati milik kita tak akan pernah hilang. Selamanya..

"Bila kau hidup untuk diri sendiri, maka kau akan hidup sia-sia; hiduplah bagi orang lain, maka akan merasa hidup dilipatgandakan, hidup kembali. Saat satu pintu ditutup, tahu kah kau bahwa banyak pintu lainnya dibuka. Bebaskanlah diri kau sendiri dari mental budak. Bukan siapa-siapa tapi diri sendiri yang bisa membebaskan pikiran kau. Bukalah mata, tatap dalam-dalam. Apakah puas dengan hidup yang sedang dijalani? Kau bilang kau mencintai hujan, tapi kau malah memayungi diri saat kau kehujan; kau bilang kau mencintai matahari, tapi kau malah mencari tempat berteduh saat langit cerah. Kau bilang mencintai angin. Tapi saat ia datang, kau menutup jendela. Itulah sebabnya aku takut sekali saat kau bilang menyayangiku.

Orang-orang yang membuat dunia bertambah buruk tak pernah mengambil cuti, tak pernah berhenti. Kenapa harus? Rasa sayang tak pernah menelantarkan kita sendirian. Kita harus menjadi seseorang.

Rabu, 03 Agustus 2022

Udin Komarudin Jurnalis Nasional Indonesia (JNI)